

# Effect of Non-Performing Financing and Operating Expenses on Operating Income on Profitability (ROA) Bank Bukopin Syariah Period 2014-2022

## [Pengaruh *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022]

Nabilah Aulia Wahyudi Putri<sup>1)</sup>, Ruslianor Maika<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Koresponden: [mr.maika@umsida.ac.id](mailto:mr.maika@umsida.ac.id)

**Abstract.** *In this research, the author intends to examine further whether ROA is influenced by BOPO and NPF, or influenced by other factors. The author hopes to provide additional knowledge about how to minimize the use of NPF and BOPO so that the ROA at Bank Bukopin Syariah does not decrease from year to year. Using multiple linear regression data analysis techniques with a total of 108 data samples, using SPSS Statistic. The results of this research, namely  $H_1$  and  $H_2$ , are accepted, which means that NPF and BOPO have a partial influence on ROA (Y). Then it is simultaneously stated that  $H_0$  is accepted, meaning that there is an influence of  $X_1$  (NPF) and  $X_2$  (BOPO) on Y (ROA).*

**Keywords** - NPF (Non-Performing Financing); BOPO; ROA (Return On Asset)

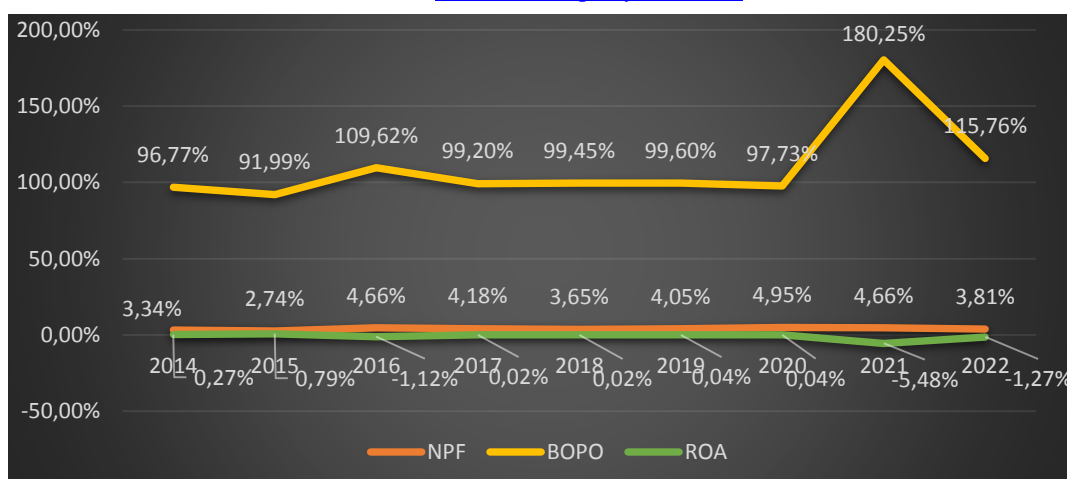
**Abstrak.** *Dalam penelitian ini, Penulis bermaksud meneliti lebih lanjut apakah ROA dipengaruhi oleh BOPO dan NPF, atau dipengaruhi oleh faktor lainnya. Penulis berharap dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang bagaimana meminimalisir penggunaan NPF dan BOPO supaya ROA pada Bank Bukopin syariah tidak semakin menurun dari tahun ke tahun. Menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan jumlah sampel data sebanyak 108, dengan menggunakan SPSS Statistik. Hasil dari penelitian ini yakni  $H_1$  dan  $H_2$  diterima yang artinya NPF dan BOPO mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA (Y). Kemudian secara simultan dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh  $X_1$  (NPF) dan  $X_2$  (BOPO) terhadap Y (ROA).*

**Kata Kunci** – NPF (Non-Performing Financing); BOPO; ROA (Return On Asset)

## I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dengan dasar utama guna memahami seberapa dominan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bagi Bank Bukopin Syariah selama 9 tahun terakhir. Laba bersih yang diperoleh Bank Bukopin Syariah dari Kuartal I/2021-Kuartal I/2022 meningkat 90,5% mencapai Rp 231 Juta dari Rp 121 Juta. Dengan pencapaian tersebut, Bank Syariah Bukopin berhasil menurunkan rasio NPF (net) dari tingkat 31 Maret 2021 sebesar 4,94% menjadi tingkat 31 Maret 2022 sebesar 3,78%.. Berikut adalah statistik variabel *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dari Bank Bukopin Syariah tahun 2014 hingga 2022 yang diambil langsung dari KB Bukopin Syariah.

Sumber: [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)



**Diagram 1** | Total NPF dan BOPO Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022

Ditahun 2014-2021 terlihat pada variabel BOPO pada Bank Bukopin Syariah mengalami fluktuasi. Kenaikan tertinggi pada variabel BOPO berada di tahun 2021 sebesar 180,25%, namun NPF tertinggi berada di tahun 2020 sebesar 4,95%. Dari diagram 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank Bukopin Syariah kurang efisien karena rasio yang dihasilkan per tahun semakin tinggi disebabkan oleh banyaknya pengeluaran beban dan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh bank. Hal ini juga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Kemudian pada tahun 2022, BOPO mengalami penurunan sebesar 115,76% yang tidak mengherankan jika Bank Bukopin Syariah memiliki nilai NPF yang lebih kecil yaitu 3,81%.. Dalam analisis laporan keuangan, kian bertambah tinggi nilai NPF maka akan berdampak pada semakin buruknya kelayakan pembiayaan pada bank bukopin syariah tersebut. Hal tersebut dikarena adanya resiko kredit yang ditanggung oleh bank timbul dari ketidakpastian pembayaran kembali pinjaman oleh nasabah.

Pada grafik 2 menjelaskan bahwa ROA meningkat menjadi 0,04% pada tiga tahun pertama, namun menurun sangat tajam hingga hanya -5,58% pada tahun 2021. Artinya perlu diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ROA sehingga diperlukan adanya tindakan yang harus diambil guna memperbaiki ROA pada periode mendatang [1]. Dalam analisis laporan keuangan, Semakin tinggi nilai ROA, artinya semakin besar juga laba yang dihasilkan serta semakin baik pula posisi bank dalam pemanfaatan asset bank tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan, laba dilaporkan sebagai kriteria krusial dalam menilai kemampuan bank [2].

Berdasarkan data dan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud meneliti lebih lanjut apakah rasio diatas dipengaruhi oleh BOPO dan NPF, atau dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan judul penelitian “Pengaruh NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang bagaimana meminimalisir penggunaan NPF dan BOPO supaya ROA pada Bank Bukopin syariah tidak semakin menurun.

## II. METODE

Penulis menggunakan metode penelitian yang berjenis kuantitatif. Penelitian ini melibatkan penentuan dan analisis teori, hipotesis dan tema yang didukung dari pengumpulan data sebelum mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel independen yang terdiri dari NPF sebagai  $X_1$  dan BOPO sebagai  $X_2$ . Sedangkan variabel terikat atau dependennya adalah Y (Profitabilitas/ROA). Pada penelitian ini terdapat sebuah data laporan keuangan periode 2014-2022 yang didapat dari web resmi Bank Bukopin Syariah yang tentunya diawasi oleh dewan khusus. Dewan khusus yang dimaksud ialah DPS yang bertugas untuk mengawasi dan memastikan seluruh bank syariah tetap mematuhi aturan syariah dalam segala operasionalnya [22]. Yang mana dari data ini kemudian dikelola menggunakan software agar dapat dianalisa.

Penulis juga menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan jumlah sampel data sebanyak 108. Data ini diolah menggunakan program perangkat lunak IBM SPSS Statistik 22.0 untuk melakukan analisis uji statistik. Secara umum, SPSS bekerja seperti kalkulator. Sebab pada prinsipnya kalkulator juga menggunakan sistem computer untuk mengilah data masukannya. Yaitu masukan data, pengolahan data, dan keluaran data. SPSS dapat mengolah data untuk membuat laporan tabel, statistic deskriptif, berbagai grafik, grafik distribusi, bahkan analisis statistic yang kompleks. Dalam hal ini statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tetap konsisten dengan jenis data atau

variabel berdasarkan rasio pengukuran seperti nominal, ordinal, interval/rasio [23]. Metode yang digunakan penulis yakni Analisis Regresi Linier Berganda antara lain Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Analisis

##### 1. Uji T

Fungsi dari Uji T yakni guna mendapati ada atau tidaknya pengaruh parsial (Sendiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap Variabel dependent (Y). Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$ , maka terdapat pengaruh Variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). Sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ , maka tidak terdapat pengaruh Variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

**Tabel 1 | Uji T.**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |         | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t       |      |
| 1     | (Constant) | -,046                       | ,003       |                           | -13,522 | ,000 |
|       | NPF        | -,132                       | ,016       | -,502                     | 8,196   | ,000 |
|       | BOPO       | ,054                        | ,004       | ,898                      | 14,671  | ,000 |

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Olah data dengan IBM SPSS Statistik 22.0*

##### a. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_1$ )

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil nilai sig untuk  $X_1$  (NPF) terhadap Y (ROA)  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{\text{Hitung}} 8,196 > T_{\text{Tabel}} 1,982$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya variabel NPF ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y).

##### b. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_2$ )

Diketahui nilai sig untuk  $X_2$  (BOPO) terhadap Y (ROA)  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $T_{\text{Hitung}} 14,671 > T_{\text{Tabel}} 1,982$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya variabel ROA (Y) mempengaruhi BOPO ( $X_2$ ) secara parsial.

##### 2. Uji F

Fungsi Uji F bertujuan mendapati ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen (X) terhadap Variabel dependent (Y). Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ , maka terdapat pengaruh Variabel dependen (X) secara simultan terhadap variabel independen (Y). Sebaliknya, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ , maka tidak terdapat pengaruh Variabel dependen (X) secara simultan terhadap variabel independen (Y).

**Tabel 2 | Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | ,002           | 2   | ,001        | 110,013 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,001           | 105 | ,000        |         |                   |
|       | Total      | ,002           | 107 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

*Sumber: Olah data dengan IBM SPSS Statistik 22.0*

### Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_0$ )

Berdasarkan tabel perolehan diatas, menunjukkan nilai sig untuk  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap Y secara simultan adalah  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{Hitung} 110,013 > F_{Tabel} 3,082$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh  $X_1$  (NPF) dan  $X_2$  (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan..

### 3. Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui berapa persentase (%) pengaruh yang diberikan Variabel dependen (X) terhadap Variabel independen (Y) secara simultan.

**Tabel 3 | Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,823 <sup>a</sup> | ,677     | ,671              | ,0027670                   |

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPF

*Sumber: Olah data dengan IBM SPSS Statistik 22.*

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, menunjukkan nilai R Square sebesar 0,677. Artinya pengaruh  $X_1$  (NPF) dan  $X_2$  (BOPO) terhadap Y (ROA) secara simultan diperoleh nilai sebesar 67,7%.

## V. PEMBAHASAN

### A. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil regresi  $X_1$  atau variabel *Non-Performing Financing* diperoleh  $T_{Hitung}$  sebesar 8,196 dan  $T_{Tabel}$  sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $\alpha=5\%$ )  $df=108$  sehingga dinyatakan bahwa hipotesis pertama di terima. Dapat disimpulkan bahwa  $T_{Hitung} (8,196) > T_{Tabel} (1,982)$ , artinya “*Non-Performing Financing* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Laba Operasional periode 2014-2022”. Serta nilai signifikansi yang diperoleh 0,00 atau ( $0,00 < 0,05$ ) artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) Bank Bukopin Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh secara parsial terhadap ROA, namun NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA [17]. Yang artinya pada variabel NPF ini tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap *Return On Asset* pada Bank Bukopin Syariah.

### B. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO terhadap *Return On Assset* (ROA)

Hasil dari regresi  $X_2$  atau variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional diperoleh nilai  $T_{Hitung}$  sebesar 14,671 dan  $T_{Tabel}$  sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $\alpha=5\%$ )  $df=108$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa “Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROA pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”. Artinya pada uji t ini hipotesis kedua diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assset* [24]. Artinya pada variabel BOPO ini mempunyai pengaruh terhadap ROA, namun pengaruh ini kemungkinan tidak sebesar rasio keuangan lainnya. Karena jika biaya operasional tidak lebih besar dari pendapatan operasional bank, maka bisa dikatakan kinerja keuangan bank semakin meningkat atau membaik.

### C. Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji  $f$  (simultan) pada variabel X1 dan X2 terhadap Y terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan diperolehnya nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 110,013 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,082, sehingga menunjukkan hipotesis diterima. Artinya “Terdapat pengaruh secara simultan *Non-Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel NPF dan BOPO berpengaruh terhadap ROA [25]. Artinya pada kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan, namun terdapat kemungkinan bahwa pada variabel lain yang tidak tercantum memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROA bank.

## VI. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa secara parsial *Non-Performing Financing* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Begitu juga dengan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Pasalnya, jika tingkat gagal bayar rendah dan biaya operasional rendah, maka kinerja keuangan bank bisa semakin meningkat atau membaik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor atau instansi guna membuat keputusan ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap ROA perbankan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Kepada peneliti yang akan datang, perlu menambahkan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena terdapat kemungkinan ada rasio keuangan yang tidak tercantum dalam penelitian ini, namun dapat berpengaruh terhadap ROA perbankan khususnya perbankan syariah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, tauhid dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “Pengaruh *Non-Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022” tepat pada waktunya. Meskipun proses cukup menguras tenaga, pikiran dan waktu penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini dan bersedia menjadi sumber informasi. Terimakasih kepada kampus tercinta yaitu kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat ini untuk bekal dalam melakukan penelitian. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## REFERENSI

- [1] T. Sumarmi; Sopingi, Imam; Sudarwanto, “Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT. Bank Syariah Bukopin),” *JIES J. Islam. Econ. Stud.*, vol. 1, no. 3, pp. 126–133, 2020, doi: 10.33752/jies.v1i3.195.
- [2] Y. Aprilia and R. Maika, “The Influence of Third-Party Funds and Financing on the Operational Profit of Bank Bukopin Shariah for the Period 2014-2022,” *Malia J. Ekonmi Islam*, vol. 15, no. 1, pp. 59–69, 2023, doi: 10.35891/ml.v15i1.4826.
- [3] M. Almunawwaroh and R. Marlina, “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia,” *Amwaluna J. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2018, doi: 10.29313/amwaluna.v2i1.3156.
- [4] M. S. Suib and B. D. Pradana, “Risk Mitigation of Mitraguna Financing to Collectability 5 Customers at Bank Syariah Indonesia,” *Malia J. Ekon. Islam*, vol. 14, no. 2, pp. 255–268, 2023.
- [5] Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021,” *Www.Ojk.Go.Id*, vol. 53, no. 9, pp. 1–31, 2021, [Online]. Available: [https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2009/penjelasan\\_pbi113309.pdf](https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/perbankan/pbi/2009/penjelasan_pbi113309.pdf).
- [6] D. Simatupang, Apriani; Franzlay, “Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *J. Adm. Kant.*, vol. 4, no. 2, pp. 466–485, 2016.
- [7] A. . Yogi Prasanjaya and I. W. Ramantha, “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI,” *J. Akunt. Univ. Udayana*, vol. 4, no. 1, pp. 230–245, 2013.

- [8] P. B. K. B. Syariah, "Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2022," 2022.
- [9] Bank Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/7/DPNP," no. 15, 2013.
- [10] F. Karim, Abdul; Hanafia, "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia," *Target J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 36–46, 2020, doi: 10.30812/target.v2i1.697.
- [11] N. Amini and Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return on Assets Pada Bank Syariah Mandiri," *JIMEA / J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, pp. 50–63, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1016/509>.
- [12] N. Widayati, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Muamalat Periode 2013-2017," *JEB Ekon. Bisnis*, vol. 26, no. 1, pp. 218–226, 2020, doi: 10.33592/jeb.v26i1.621.
- [13] M. S. Rohmandika, E. W. H. Budianto, and N. D. T. Dewi, "Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Asset (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review," *Eco-Iqtishodi J. Ilm. Ekon. dan Keuang. Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 1–18, 2023, doi: 10.38076/ideijeb.v4i1.151.
- [14] Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004," *Peratur. bank Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–23, 2018, [Online]. Available: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- [15] M. A. M. Kabajeh, S. M. A. AL Nu'aimat, and F. N. Dahmash, "The Relationship between ROA, ROE, and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices," *Int. J. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 11, pp. 115–120, 2012.
- [16] F. N. Latifah and D. H. Ma'unah, "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank di BNI Syariah," *JPSDA J. Perbank. Syariah Darussalam*, vol. 1, no. 1, pp. 42–55, 2021, doi: 10.30739/jpsda.v1i1.789.
- [17] M. Y. Wibisono and S. Wahyuni, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM," *J. Bisnis Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 41–62, 2017.
- [18] Lemiyana and E. Litriani, "Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah," *I-ECONOMICS A Res. J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–49, 2016.
- [19] P. M. Katuuk, J. . Kumaat, Robby, and O. Niode, Audie, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010.1-2017.4," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 18, no. 2, pp. 170–180, 2018.
- [20] A. Mubin, Muhammad; Iqbal, Arslan; Hussain, "Determinant of Return on Assets and Return on Equity and Its Industry Wise Effects: Evidence from KSE (Karachi Stock Exchange)," *Res. J. Financ. Account.*, vol. 5, no. 15, pp. 148–158, 2014.
- [21] S. Rostami, Z. Rostami, and S. Kohansal, "The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange," *Procedia Econ. Financ.*, vol. 36, no. 16, pp. 137–146, 2016, doi: 10.1016/S2212-5671(16)30025-9.
- [22] A. Nurwakhidah, "Analisis Kinerja Dewan Pengawas Syariah Dalam Mengawasi Bank Syariah," *Malia J. Ekon. Islam*, vol. 12, no. 1, pp. 53–66, 2020.
- [23] M. L. Nasution, "Statistik Deskriptif," *J. Hikmah*, vol. 14, no. 1, pp. 49–55, 2017, doi: 10.1021/ja01626a006.
- [24] U. Harun, "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA," *J. Ris. Bisnis Dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 67–82, 2016.
- [25] V. Q. Q. Nuha and A. S. Mulazid, "Pengaruh NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *al-Uqud J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 2, pp. 168–182, 2018.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.